

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Lanjut Usia Mengenai Vaksinasi Di Puskesmas Simpur Kota Bandar Lampung

Iswandi Darwis, Exsa Hadibrata, Fidha Rahmayani, Risal Wintoko

Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Abstrak

Latar belakang. *Coronavirus Disease 2019* merupakan kondisi pandemi global dengan angka kematiannya cukup tinggi di seluruh dunia. Indonesia berada di peringkat ke-18 dengan total infeksi terbanyak di dunia. Usia lanjut lebih dari 60 tahun merupakan kelompok yang rentan terkena infeksi Covid-19 dan apabila terkena, angka kematian cukup tinggi. Vaksinasi merupakan suatu tindakan untuk meningkatkan imunitas sehingga dapat menurunkan penularan Covid-19. Pengetahuan mengenai vaksinasi di masyarakat masih tergolong rendah terutama lansia. Oleh karena itu, perlu diadakan penyuluhan Kesehatan mengenai vaksinasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai vaksinasi kepada lansia mengenai Covid-19. Tujuan pengabdian adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat terutama lansia mengenai vaksinasi dan manfaatnya untuk meningkatkan kekebalan tubuh Hasil kegiatan. Berdasarkan hasil pengisian kuisioner sebelum dilakukan edukasi, diketahui bahwa seluruh (100%) masyarakat yang mengikuti kegiatan ini belum pernah mendapat penyuluhan kesehatan mengenai vaksinasi pada lansia. Sebelum dilakukan edukasi, lansia belum memahami pentingnya vaksinasi. Setelah dilakukan edukasi lansia memahmi vaksinasi dan ingin mengikuti program tersebut.

Kesimpulan. Vasinasi Covid-19 pada lansia penting digalakkan untuk menurunkan kejadian Covid-19 pada lansia dan menurunkan angka mortalitas.

Kata kunci. Vaksinasi, Lansia, Covid-19

Korespondensi : dr. Iswandi Darwis, M,Sc., Sp.PD; Email: iswandi.darwis@gmail.com / iswandi.darwis@fkunila.ac.id

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang termasuk pandemi global, mengenai banyak negara di dunia dan sudah berlangsung lebih dari 1 tahun. Menurut data *worldometers.info* (2021), terhitung hingga Rabu 3 Maret 2021 jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 115.302.074 kasus Covid-19 di seluruh dunia. Pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 91.127.380 dan 2.560.647 lainnya meninggal dunia. Kasus aktif di seluruh dunia tercatat 21.614.047. Negara dengan jumlah kasus terbanyak ditempati oleh Amerika Serikat dengan total 29.370.705 kasus. Sementara itu, Indonesia berada di peringkat ke-18 dengan total infeksi terbanyak di dunia.

Pengobatan covid-19 masih dalam tahap penelitian dengan persentase angka pengobatan sebesar 56,25% (JHU CSSE Covid-19, 2021). Angka tersebut belum maksimal, sehingga pengobatan saja belum cukup efektif dan efisien dalam penanganan pandemi ini. Menurut Leavel dan Clark, suatu tindakan penanganan terbagi menjadi empat tingkatan, diantaranya promotif (peningkatan), preventif (pencegahan), kuratif (penyembuhan), dan

rehabilitatif (pemulihan). Berdasarkan persentase angka pengobatan tersebut, maka dibutuhkanlah suatu tindakan preventif atau pencegahan guna menekan persentase angka pengobatan tersebut. Pencegahan merupakan suatu upaya preventif dalam penanganan pandemi covid-19. Langkah-langkah tindakan preventif menurut Leavel dan Clark terdiri atas lima tingkatan (*five level of preventive*) yaitu *health promotion, specific protection, early diagnosis and promp treatment, disability limitation, and rehabilitation*. Pencegahan covid-19 ditujukan kepada masyarakat melalui suatu prqogram kesehatan yang terencana dan terpadu yaitu Program Vaksinasi Covid-19.

Pada tahap level preventif, pencegahan penularan covid-19 dapat diatasi dengan pemberian imunisasi. Vaksinasi merupakan suatu imunisasi yang aktif guna membentuk kekebalan buatan. Hingga saat ini Indonesia sudah melaksanakan program vaksinasi tahap pertama yang diBeriikan kepada tenaga kesehatan. Pada tahap kedua dan ketiga akan diberikan kepada masyarakat luas. Akan tetapi pengetahuan masyarakat

tentang vaksinasi masih tergolong rendah. (Purwanto, 2020).

Berdasarkan hasil analisis presurvey yang telah dilakukan sebelumnya di Puskesmas Simpung Kota Bandar Lampung, diperoleh hasil bahwa pengunjung Puskesmas Simpung masih belum mengetahui hal-hal yang sebenarnya tentang vaksin Covid-19 tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan penyuluhan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai vaksinasi kepada masyarakat lansia.

Tujuan dari dibuatnya kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat lanjut usia mengenai vaksinasi dan manfaatnya untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan memberikan sosialisasi program vaksinasi di tingkat kelurahan dengan penempelan poster dan pamflet mengenai program vaksinasi

METODE

Seminar ini diberikan untuk masyarakat awam, sebelumnya dilakukan pretest dan diakhiri dengan posttest. Waktu seminar dilaksanakan 1 jam dengan 30 menit waktu untuk sesi tanya jawab. Untuk menilai keberhasilan seminar yang dilakukan, dilakukan penilaian pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan *paired T test* untuk mengetahui perbedaan nilai sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta penyuluhan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simpung Kota Bandar Lampung. Pada hari Sabtu 18 September 2021, pukul 09.00 WIB, sebanyak 20 orang lansia berkumpul untuk mendapatkan penyuluhan kesehatan, peserta mengisi daftar hadir kegiatan, kemudian pemateri memberikan lembaran kuisisioner *pre-test* kepada peserta. Kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pentingnya vaksinasi. Hasil evaluasi ini berupa nilai skor tiap peserta yang menjawab pertanyaan secara benar dibagi dengan jumlah pertanyaan.

Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Puskesmas kemudian dilanjutkan dengan

penyampaian materi. Ada 3 orang staf dosen dari FK Unila yang hadir. Pemberi penyuluhan antara lain:

1. dr. Iswandi Darwis, Sp.PD, M.Sc mengenai kondisi terkini penyakit Covid-19
2. dr. Fidha Rahmayani, M.Sc, Sp.S mengenai Vaksinasi pada lansia dan Protokol Kesehatan
3. dr. Risal Wintoko, Sp.B mengenai perilaku hidup sehat pada lansia

Selama penyampaian materi oleh narasumber, peserta menyimak dengan tekun dan antusias. Setelah 2 orang narasumber selesai menyampaikan materi dibuka forum tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.

Setelah seminar edukasi selesai, dilakukan evaluasi *post-test* kepada peserta yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan *pre test*. Skor nilai *pre test* dibandingkan dengan skor nilai *post test* untuk melihat ada tidaknya peningkatan sehingga kegiatan ini dapat dipahami peserta.

Tabel1. *Paired T Test* pemberian edukasi vaksinasi pada lansia

Materi edukasi	Pretest	Posttest	p-value
Pengetahuan mengenai gejala penyakit covid-19	52,34±3,56	72,76±3,17	0,032 ^a
Pengetahuan mengenai vaksin covid-19	55,56±4,22	78,55±5,31	0,048 ^a
Pengetahuan total	46,43±3,32	78,27±6,24	0,046 ^a

^a*Paired T Test*

Berdasarkan Tabel 1, pengetahuan masyarakat mengenai penyakit Covid-19 meningkat dari 52,34±3,56 menjadi 72,76±3,17 (*p-value* 0,032). Sedangkan pengetahuan mengenai vaksin covid-19 meningkat dari 55,56±4,22 menjadi 78,55±5,31 (*p-value* 0,048). Total pengetahuan penyakit covid dan vaksinasi dari 46,43±3,32 menjadi 78,27±6,24 (*p-value* 0,046). Pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai penyakit Covid dan vaksinasi dilakukan selama 1 jam sesi penjelasan dan 30 menit sesi tanya jawab.

Selama edukasi, masyarakat lansia aktif menanyakan perihal penyakit Covid-19 dan

vaksinasi



Gambar 1. Foto Kegiatan

Simpulan

Covid-19 merupakan pandemi global yang dengan angka kematian ansia cukup tinggi sehingga vaksinasi penting dilakukan untuk menurunkan kejadian Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Puskesmas Simpur dan Masyarakat Lansia yang ikut pada penyuluhan Kesehatan.

Daftar Pustaka

1. Sohrabi, C. *et al.* 2020. World Health Organization Declares Global Emergency: A Review Of The 2019 Novel Coronavirus (COVID-19). *International Journal of Surgery*. 76 : 71–76.
2. Chen, W. H. *et al.* 2020. The Sarscov-2 Vaccine Pipeline: An Overview. *Current Tropical Medicine Reports*. 4(2) : 1–4.
3. Bhattacharya, M. *et al.* 2020. Development Of Epitope-Based Peptide Vaccine Against Novel Coronavirus 2019(SARS-COV-2): Immunoinformatics Approach. *Journal of edical Virology*. 20(19) : 0–2.
4. Agustino, L. 2020. Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Junal Borneo Administrator*. 16(2) : 253–270.
5. Parwanto, E. 2020. Virus Corona (2019-nCoV) Penyebab Covid-19. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. 3 : 1.
6. Kemenkes RI. 2020. *Situasi Covid-19*. <https://www.kemkes.go.id/index.php>. Diakses tanggal 20 Februari 2021.
7. Makmun, A., Hazhiyah, S.F. 2020. Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid-19. *Molucca Medica*. 13(2) : 52-58.
8. Peeri, N. C. *et al.* 2020. The SARS, MERS And Novel Coronavirus (COVID-19) Epidemics, The Newest And Biggest Global Health Threats: WhatLessons Have We Learned?. *International Journal of Epidemiology*. 10(2) : 1–10.
9. Robson, B. 2020. Computers And Viral Diseases. Preliminary Bioinformatics Studies On The Design Of A Synthetic Vaccine And A Preventative Peptidomimetic Antagonist Against The SARS-Cov-2 (2019-Ncov, COVID-19)

Coronavirus. *Computers in Biology and Medicine*. 119(1) : 103670.